

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian difusi inovasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana difusi inovasi aplikasi IKD yang dilakukan Disdukcapil melalui teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers. Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan sebuah inovasi dalam bentuk aplikasi digital melalui smartphone yang memuat informasi mengenai dokumen kependudukan seseorang. Manfaat dari adanya aplikasi IKD ini adalah untuk membantu masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kependudukan dari mana saja dan kapan pun serta aplikasi IKD dapat mengamankan kepemilikan IKD melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan dan kebocoran data.

Untuk melihat bagaimana penyebaran inovasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), peneliti menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers. Dalam teori ini, terdapat empat elemen penting yaitu inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu, dan sistem sosial. Pada bab ini, peneliti akan merangkum bagaimana difusi inovasi aplikasi IKD yang telah dilakukan sesuai dengan teori difusi inovasi Rogers.

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, peneliti melihat bahwa difusi inovasi aplikasi IKD yang telah dilakukan oleh Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar sudah dilakukan belum sepenuhnya efektif karena terkendala pada masyarakatnya yang masih banyak belum menerima dan memahami aplikasi IKD ini. Hal ini dapat dilihat pada variabel inovasi, bahwa inovasi aplikasi IKD yang dilakukan Disdukcapil sudah memenuhi karakteristik sebagai sebuah inovasi, yang dinilai berdasarkan lima karakteristik inovasi menurut Rogers. Namun, pada indikator kerumitan masih perlu diperhatikan karena sering terjadinya server eror dan down, fitur layanan aplikasi yang tidak mendukung pada smartphone yang belum upgrade dan hambatan dari masyarakatnya dimana kebanyakan masyarakat belum berminat dan memahami aplikasi IKD.

Selanjutnya pada variabel saluran komunikasi, inovasi aplikasi IKD sudah disebarluaskan kepada masyarakat dengan baik melalui saluran komunikasi media massa diantaranya melalui instagram dan facebook Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar. Selain itu, penyebarluasan informasi aplikasi IKD ini juga dilakukan melalui saluran komunikasi interpersonal dengan mengadakan sosialisasi kepada badan publik, OPD, dan juga masyarakat yang akan menggunakan aplikasi IKD yang ada di Kabupaten Tanah Datar, salah satunya yaitu melakukan sosialisasi dan aktivasi IKD pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar. Pihak Disdukcapil juga melakukan kerjasama dengan RSIA Batusangkar untuk lebih mudah menyebarkan aplikasi IKD agar diketahui dan dipahami oleh masyarakat luas. Penyebaran inovasi aplikasi IKD ini sudah dilakukan cukup baik namun pihak

Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar belum terlalu memanfaatkan media youtube mereka untuk penyebaran informasi aplikasi IKD ini dengan baik. Oleh karena itu, perlu bagi Disdukcapil untuk memanfaatkan websitenya untuk penyebaran informasi terkait IKD agar lebih banyak ruang untuk masyarakat mengetahui aplikasi IKD ini.

Pada variabel jangka waktu, inovasi aplikasi IKD ini sudah disebar dan disampaikan kepada masyarakat sejak IKD diresmikan hingga saat penelitian ini berlangsung. Pihak disdukcapil sudah melakukan berbagai upaya dalam menyebarkan inovasi IKD ini mulai dari mensosialisasikan aplikasi IKD kepada OPD yang ada di Kabupaten Tanah Datar, bekerjasama dengan badan publik seperti rumah sakit, dan kepada masyarakat serta menggunakan berbagai saluran komunikasi media massa dan saluran komunikasi interpersonal. Namun, tingkat adopsi IKD ini khususnya oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar harus lebih ditingkatkan lagi karena belum mencapai target aktivasi IKD yang disyaratkan dan ditentukan.

Sementara itu, pada variabel sistem sosial sudah melibatkan beberapa pihak dalam penyebaran inovasi IKD ini yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan, Nagari, OPD atau instansi swasta lainnya serta masyarakat yang menjadi sasaran dari inovasi aplikasi IKD ini. Setiap sistem sosial mempunyai perannya masing-masing dalam mewujudkan dan menjalankan inovasi aplikasi IKD. Hal ini juga berlaku dalam proses penyebaran/difusi inovasi aplikasi IKD ini. Inovasi aplikasi IKD sejauh ini dapat memberikan dampak yang positif kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar namun hal ini belum tercapai kepada masyarakatnya karena belum banyak masyarakat yang

menerima dan mengadopsi aplikasi IKD ini sehingga perlu dilakukan kerja sama yang lebih baik dengan masyarakat.

6.2 Saran

Dari pemaparan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar sebagai pelaksana difusi inovasi aplikasi IKD agar lebih baik kedepannya, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Perlu melakukan perbaikan untuk mengatasi kerumitan dari aplikasi IKD yang menjadi hambatan dalam penggunaannya oleh masyarakat, serta terus mengupdate aplikasi agar penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi IKD dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat.
2. Penyebaran informasi aplikasi IKD sebaiknya juga dimuat dalam aplikasi youtube milik Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar agar penyebaran IKD ini kepada masyarakat lebih optimal karena pada aplikasi youtube dapat ditampilkan video yang lebih panjang dan informasi yang lebih rinci mengenai aplikasi IKD ini.
3. Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar hendaknya lebih banyak menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti pihak BPJS, rumah sakit lainnya yang ada di Kabupaten Tanah Datar, dan instansi swasta pelayanan publik lainnya agar mendukung penggunaan aplikasi IKD oleh masyarakat.